

PENGARUH *ADVERSITY QUOTIENT*, *SOFT SKILL* DAN *FUTURE TIME PERSPECTIVE* TERHADAP KESIAPAN KERJA MAHASISWA PADA LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH

**(Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
UIN Raden Mas Said Surakarta)**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA SATU (S1)**

OLEH:

ARIFIANA PUTRI NUR FAIZAH

NIM. 21108020120

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2025

PENGARUH *ADVERSITY QUOTIENT*, *SOFT SKILL* DAN *FUTURE TIME PERSPECTIVE* TERHADAP KESIAPAN KERJA MAHASISWA PADA LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH

**(Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
UIN Raden Mas Said Surakarta)**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA SATU (S1)**

OLEH:

ARIFIANA PUTRI NUR FAIZAH

NIM. 21108020120

PEMBIMBING:

FARID HIDAYAT, S.H., M.S.I.

NIP. 19810726 201503 1 002

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2025



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1357/Un.02/DEB/PP.00.9/08/2025

Tugas Akhir dengan judul : PENGARUH *ADVERSITY QUOTIENT*, *SOFT SKILL* DAN *FUTURE TIME PERSPECTIVE* TERHADAP KESIAPAN KERJA MAHASISWA PADA LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH (STUDI PADA MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UIN RADEN MAS SAID SURAKARTA)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ARIFIANA PUTRI NUR FAIZAH
Nomor Induk Mahasiswa : 21108020120
Telah diujikan pada : Jumat, 15 Agustus 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Farid Hidayat, S.H., M.S.I.
SIGNED

Valid ID: 68a7b64dc3467



Penguji I
Dr. Ruspita Rani Pertiwi, S.Psi, M.M
SIGNED

Valid ID: 68a75b73696d2



Penguji II
Mahfud Asyari, S.E., M.M.
SIGNED

Valid ID: 68a54e0fad5e2



Yogyakarta, 15 Agustus 2025
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA.
SIGNED

Valid ID: 68a7d5e1a42e0

HALAMAN PERSETUJUAN

Hal : Skripsi Saudari Arifiana Putri Nur Faizah
Kepada,
Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di – Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Arifiana Putri Nur Faizah
NIM : 21108020120
Judul Skripsi : "PENGARUH *ADVERSITY QUOTIENT*, *SOFT SKILL* DAN *FUTURE TIME PERSPECTIVE* TERHADAP KESIAPAN KERJA MAHASISWA PADA LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Mas Said Surakarta)

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Perbankan Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini saya mengharap agar skripsi tersebut diatas dapat segera dimunaqosahkan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Yogyakarta, 12 Agustus 2025
Pembimbing

Farid Hidayat, S.H., M.S.I.
NIP. 19810726 201503 1 002

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Arifiana Putri Nur Faizah

NIM : 21108020120

Jurusan/Program Studi : Perbankan Syariah

Menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "*Pengaruh Adversity Quotient, Soft Skill dan Future Time Perspective Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Pada Lembaga Keuangan Syariah (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Mas Said Surakarta)*" adalah benar-benar merupakan penyusunan hasil karya sendiri, bukan duplikat atau saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebutkan dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terjadi penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Dengan surat pernyataan ini saya buat agar dimaklumi dan digunakan sebagaimana semestinya

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 12 Agustus 2025

Hormat Penyusun



Arifiana Putri Nur Faizah

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai Civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Arifiana Putri Nur Faizah
NIM : 21108020120
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Pengaruh *Adversity Quotient*, *Soft Skill* dan *Future Time Perspective* Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Pada Lembaga Keuangan Syariah (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Mas Said Surakarta)”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola, dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Yogyakarta, 12 Agustus 2025

Hormat Penyusun



Arifiana Putri Nur Faizah

NIM. 21108020120

HALAMAN MOTTO

“Keberhasilan bukanlah milik orang yang pintar, tetapi keberhasilan adalah milik mereka yang senantiasa berusaha.”

B.J Habibie

“Semua jatuh bangunmu hal yang biasa, angan dan pertanyaan waktu yang menjawabnya, berikan tenggat waktu bersedihlah secukupnya, rayakan perasaanmu sebagai manusia.”

Baskara-Hindia

“Segala sesuatu dimulai dari keyakinan pada diri sendiri”



HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah atas berkat, rahmat, kemudahan, serta kelancaran yang Allah berikan dalam karya sederhana ini, penulis persembahkan teruntuk:

Kedua orang tua tercinta Bapak dan Ibu yang memberikan kasih sayang tanpa batas, pengorbanan tiada henti dan doa yang senantiasa menyertai langkahku, Setiap pencapaian ini adalah milik kalian.

Untuk bapak ibu dosen yang telah memberikan ilmunya, memotivasi dan membimbing saya pada masa perkuliahan

Untuk teman seperjuangan terimakasih karna sudah saling bahu membahu melewati rintangan dan tantangan selama penulisan skripsi ini.

Untuk almamater tercinta UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai tempat belajar dan menjadi rumah kedua yang membentuk karakter dan mempertemukanku dengan orang-orang hebat.

Dan terakhir, skripsi ini saya persembahkan untuk diri saya sendiri. Terimakasih kepada diriku yang tak pernah menyerah sampai detik ini, kamu telah membuktikan bahwa ketakutan bisa kau ubah menjadi kekuatan, kegagalan menjadi pelajaran, dan keraguan menjadi tekad.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba ^ʿ	B	Be
ت	Ta ^ʿ	T	Te
ث	Sa ^ʿ	ṡ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha ^ʿ	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha ^ʿ	Kh	Ka da Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra ^ʿ	R	Er

ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Ṣad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa'	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za'	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	„ Ain	„	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We

هـ	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	,	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	Mutaáddidah
عدة	Ditulis	'iddah

C. Ta' Marbuttah

Semua ta'marbuttah ditulis dengan h, baik berada pada kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang "al"). ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
عَلَّة	Ditulis	<i>Jizyah</i>
كرامة الأولياء	Ditulis	<i>karamah al auliya'</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

-----َ---	Fathah	Ditulis	A
-----ِ---	Kasrah	Ditulis	I
-----ُ---	ḍammah	Ditulis	U

فَعَلَ	Fathah	Ditulis	Fa'ala
ذُكِرَ	Kasrah	Ditulis	Žukira
يَذْهَبُ	ḍammah	Ditulis	Yazhabu

E. Vokal Panjang

1. Faṭḥah + alif	Ditulis	Ā
جَاهِلِيَّةٌ	Ditulis	Jāhiliyyah
2. Faṭḥah + yā' mati	Ditulis	Ā
تَنْسَى	Ditulis	Tansā
3. Kasrah + yā' mati	Ditulis	Ī
كَرِيمٌ	Ditulis	Karīm
4. Ḍammah + wāwu mati	Ditulis	Ū

فروض	Ditulis	furūd
------	---------	-------

F. Vokal Rangkap

1. Faṭḥah + yā' mati	Ditulis	<i>Ai</i>
بينكم	Ditulis	<i>Bainakuma</i>
2. Faṭḥah + wāwu mati	Ditulis	<i>Au</i>
قول	Ditulis	<i>Qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dan Satu Kata yang Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>a 'antum</i>
أَعَدَّتْ	Ditulis	<i>u 'iddat</i>
لَنَشْكُرْكُمْ	Ditulis	<i>la 'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif+Lam

1. Bila diikuti huruf Qomariyyah maka ditulis dengan menggunakan huruf awalan “al”

القرآن	Ditulis	<i>al-Qur 'ān</i>
--------	---------	-------------------

القياس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>
--------	---------	-----------------

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis dengan huruf pertama

Syamsiyyah tersebut

السماء	Ditulis	<i>as-samā</i>
الشمس	Ditulis	<i>asy-syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

ذوى الفروض	Ditulis	<i>ẓawī al-furūd</i>
السنة أهل	Ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahirabbil'alamin, Puji syukur penulis anjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat, taufiq hidayah serta inayahNya sehingga pada kesempatan ini penulis dapat menyelesaikan skripsi atau tugas akhir ini dengan sebaik-baiknya. Shalawat serta salam tidak lupa penulis panjatkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW. Semoga kita termasuk golongan umatnya dan mendapatkan Syafaatnya di *yaumul qiyamah*. *Aamiin*.

Penulisan Skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian dari persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Program Sarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dalam penyusunan skripsi ini, tidak terlepas dari bantuan, dukungan, doa dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu, pada kesempatan kali ini dengan kerendahan hati, penulis bermaksud menyampaikan ucapan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah ikut berperan dalam penyusunan skripsi ini, khususnya kepada :

1. Bapak Prof. Noorhadi, S.Ag., M.A., M.Phil.,Ph.D., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Bapak Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.,Si., Ak., CA., ACPA., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Bapak Dr. Jeihan Ali Azhar, S.Si., M.E.I., selaku kepala Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
4. Ibu Rifaatul Indana, S.E.I.,M.E. selaku Dosen Penasehat Akademik selama masa perkuliahan.

5. Bapak Farid Hidayat, S.H., M.S.I., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah dengan sabar memberikan saya arahan, bimbingan, dan motivasi yang tiada henti selama proses penyusunan skripsi ini.
6. Seluruh Dosen Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan wawasan yang sangat luas selama menempuh pendidikan di kampus ini.
7. Seluruh Staff dan Pegawai Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membantu dalam proses skripsi ini.
8. Pihak Dosen dan Staff dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Mas Said Surakarta yang telah mengizinkan penulis melakukan penelitian di kampus tersebut.
9. Seluruh Responden Mahasiswa mahasiswi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Uin Raden Mas Sais Surakarta yang telah berkenan serta membantu penulis dalam memperoleh data penelitian.
10. Terkhusus untuk kedua orang tuaku, Bapak dan Ibu tercinta, Bapak Zaenal Arifin S.Kom dan Ibu Nur Chaidah. Peneliti menyadari bahwa tiada kata yang mampu sepenuhnya menggambarkan rasa syukur ini. Namun, dengan penuh cinta dan ketulusan, izinkan peneliti mengucapkan kata terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orang tua tercinta. Terimakasih atas segalanya, terimakasih atas doa, dukungan dan cinta yang tiada henti kalian berikan kepada peneliti, terimakasih telah mengusahakan serta memprioritaskan pendidikan dan kebahagiaan anak-anaknya. Terimakasih telah menjadi orang tua yang supportif, terimakasih telah berjuang bersama peneliti, mengorbankan banyak waktu, tenaga dan upaya untuk mendukung peneliti meraih impiannya. Tanpa kehadiran kalian, orang tua yang sangat luar biasa, pencapaian ini tidak mungkin terwujud, karena kalian merupakan sumber inspirasi dan kekuatan yang tak tergantikan bagi peneliti. Dengan terselesaikannya skripsi ini, semoga dapat menjadi bentuk penghormatan dan apresiasi atas segala perjuangan dan kasih

sayang yang kalian berikan. Besar harapan penulis semoga bapak dan ibu selalu sehat , panjang umur dan bisa menyaksikan keberhasilan lainnya yang akan penulis raih di masa yang akan datang.

11. Adik perempuan penulis satu-satunya, Isna Wulan Nur Fadila yang selalu membuat penulis termotivasi untuk bisa terus belajar menjadi sosok kakak yang dapat memberikan pengaruh positif, baik dalam bidang akademik maupun non akademik.
12. Keluarga besar peneliti, khususnya mbah kung dan mbah uti. Dengan tulus dan penuh rasa syukur peneliti ingin mengucapkan terimakasih kepada kalian yang telah memberikan perhatian, kasih sayang, doa, serta dukungan yang tiada hentinya.
13. Terimakasih untuk sahabatku sedari SMA Putri Masithoh Nurul khikmah, yang selalu menemani, memberi motivasi dan semangat dari penulis SMA hingga saat ini. Terimakasih telah menjadi sahabat penulis dan teman berbagi cerita masa senang maupun duka.
14. Kepada sahabat-sahabat penulis semasa perkuliahan Isna, Naya, Pina dan julpa yang telah menjadi bagian dalam penyelesaian skripsi ini. Terimakasih telah menjadi teman yang selalu memotivasi, memberi semangat disaat penulis tidak percaya akan dirinya sendiri yang sempat hilang arah sehingga saat ini penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu.
15. Teman sepermainan dan seperjuangan dari SMA hingga menduduki bangku kuliah yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, terimakasih telah menemani masa-masa penulis saat merantau dijogja selama kurang lebih 7 tahun ini, terimakasih sudah menjadi teman suka maupun duka penulis.
16. Kepada anggota KKN 114 Tonobakal yang menjadi penyemangat dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini.
17. Dmitriev Abraham Hariyanto yang menjadi moodbooster penulis dengan perilaku dan keceriaannya, sehingga memberikan energy baru bagi saya dalam menyelesaikan skripsi ini

18. Terakhir, ku persembahkan kepada wanita hebat, yaitu diriku Arifiana Putri Nur Faizah, terimakasih telah berusaha keras untuk meyakinkan dan menguatkan diri sendiri bahwa kamu bisa melakukannya. Apresiasi sebesar-besarnya untuk diri sendiri karena sudah bertanggung jawab menyelesaikan apa yang sudah dimulai. Terimakasih karna tidak menyerah dan bertahan sampai saat ini. Tentu tidak mudah sampai titik ini tetapi dengan perjuanganmu akhirnya kamu bisa!!

Semoga Allah SWT senantiasa membalas semua kebaikan mereka dengan nikmat yang lebih berkat dan sempurna. Akhir kata, penulis menyadari bahwa penelitian ini masih memiliki banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Maka dari itu, kritik dan saran serta perkembangan penelitian ini sangat diharapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Aamiin.

Yogyakarta, 12 Agustus 2025

Hormat Saya,



Arifiana Putri Nur Faizah

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN MOTTO	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	ix
KATA PENGANTAR.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xxi
DAFTAR TABEL	xxii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRACT	xxiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. LATAR BELAKANG.....	1
B. RUMUSAN MASALAH.....	15
C. TUJUAN PENELITIAN.....	15
D. MANFAAT PENELITIAN	15
E. SISTEMATIKA PENULISAN	16
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	18
A. LANDASAN TEORI.....	18
1. Kesiapan kerja	18
2. Adversity Quotient.....	26
3. Soft Skill	31
4. Future Time Perspektive.....	377
B. KAJIAN PUSTAKA	41
C. PENGEMBANGAN HIPOTESIS	47
D. KERANGKA PEMIKIRAN	51
BAB III METODE PENELITIAN	52
A. JENIS PENELITIAN	52
B. SUMBER DATA	54
C. TEKNIK PENGUMPULAN DATA	55
D. OPERASIONAL VARIABEL	56

E. TEKNIK ANALISIS DATA	59
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	64
A. Gambaran Umum Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Raden Mas Said Surakarta	64
B. Deskripsi Data Penelitian	68
C. Hasil Analisis Data	72
D. Pembahasan	85
BAB V PENUTUP	89
A. Kesimpulan	89
B. Saran	90
DAFTAR PUSTAKA	91



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Angka Pengangguran Terbuka	3
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	51
Gambar 4.1 Hasil Analisis Deskriptif	71
Gambar 4.2 Hasil Uji Normalitas	76
Gambar 4.3 Hasil Uji Multikolinearitas	77
Gambar 4.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas	78
Gambar 4.5 Hasil Uji Regresi Linier Berganda	79
Gambar 4.6 Hasil Uji T	81
Gambar 4.7 Hasil Uji F	83
Gambar 4.8 Hasil Uji Koefisien Determinasi	84

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	41
Tabel 3.1 Skala Pengukuran	56
Tabel 3.2 Operasional Variabel	58
Tabel 4.1 karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin	69
Tabel 4.2 karakteristik responden berdasarkan prodi.....	69
Tabel 4.3 karakteristik responden berdasarkan semester	70
Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas	73
Tabel 4.5 Hasil Uji Reliabilitas	75



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Angket Kuesioner	101
Lampiran 2 Tabulasi Data	106
Lampiran 3 Hasil Output SPSS	117
Lampiran 4 Surat ijin penelitian	126
Lampiran 5 Dokumentasi.....	127
Lampiran 6 Biodata Penulis.....	128



ABSTRAK

Tingkat pengangguran lulusan perguruan tinggi di Indonesia menunjukkan peningkatan yang mengkhawatirkan, dari 4,80% pada tahun 2022 menjadi 5,18% pada tahun 2023 dan diperkirakan meningkat menjadi 5,25% pada tahun 2025. Hal ini mencerminkan kesenjangan antara kualitas lulusan dan kebutuhan dunia kerja, terutama di sektor keuangan syariah yang terus berkembang. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Adversity Quotient, Soft Skills, dan Future Time Perspective terhadap kesiapan kerja mahasiswa di Lembaga Keuangan Syariah. Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan analisis regresi berganda, di mana data dikumpulkan melalui kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Adversity Quotient, Soft Skills, dan Future Time Perspective memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa. Nilai t hitung untuk Adversity Quotient adalah 4,065, Soft Skills 4,430, dan Future Time Perspective 4,508, semuanya lebih besar dari t tabel 1,6609 dengan tingkat signifikansi 0,001. Secara simultan, ketiga variabel ini juga berpengaruh signifikan dengan nilai F hitung sebesar 47,650. Penelitian ini menegaskan bahwa kemampuan mengatasi kesulitan, keterampilan interpersonal, dan orientasi masa depan yang jelas sangat penting untuk meningkatkan kesiapan kerja mahasiswa di sektor keuangan syariah.

Kata Kunci: Adversity Quotient, Soft Skills, Future Time Perspective, Kesiapan Kerja, Lembaga Keuangan Syariah, Mahasiswa, Pengangguran Lulusan, Sumber Daya Manusia, Kompetensi Kerja.

ABSTRACT

The unemployment rate of college graduates in Indonesia shows an alarming increase, from 4.80% in 2022 to 5.18% in 2023 and is expected to increase to 5.25% in 2025. This reflects the gap between the quality of graduates and the needs of the workforce, especially in the growing Islamic financial sector. This study aims to analyze the effect of Adversity Quotient, Soft Skills, and Future Time Perspective on student job readiness in Islamic Financial Institutions. The method used is a quantitative approach with multiple regression analysis, where data is collected through questionnaires. The results show that Adversity Quotient, Soft Skills, and Future Time Perspective have a positive and significant influence on student job readiness. The calculated t value for Adversity Quotient is 4.065, Soft Skills 4.430, and Future Time Perspective 4.508, all greater than the t table of 1.6609 with a significance level of 0.001. Simultaneously, these three variables also had a significant effect, with a calculated F -value of 47.650. This study confirms that the ability to overcome difficulties, interpersonal skills, and a clear future orientation are crucial for improving students' job readiness in the Islamic finance sector.

Keywords: *Adversity Quotient, Soft Skills, Future Time Perspective, Job Readiness, Islamic Financial Institutions, Students, Graduate Unemployment, Human Resources, Work Competence.*

BAB I

PENDAHULUAN

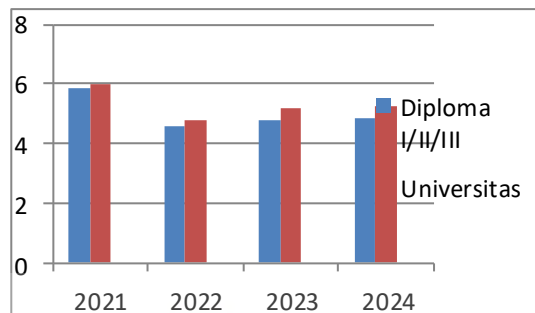
A. LATAR BELAKANG

Universitas dan lembaga pendidikan tinggi lainnya menyediakan wadah untuk memperluas dan meningkatkan pengetahuan. Untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berprestasi tinggi yang berfokus pada masa depan yang lebih baik, universitas sangat penting. Pengembangan sumber daya manusia perlu ditingkatkan dalam konteks globalisasi agar dapat mengimbangi kemajuan yang semakin modern. Proses peningkatan ini terjadi dengan cepat dan dramatis. Peningkatan kualitas sumber daya manusia juga memengaruhi persyaratan bisnis, yang menuntut kandidat tidak hanya memiliki tingkat pendidikan yang tinggi tetapi juga atribut dan kemampuan yang sesuai dengan kebutuhan mereka. Universitas memiliki tanggung jawab dalam menghasilkan calon karyawan yang terdidik dan berkualitas yang dapat memenuhi kredensial yang diinginkan bisnis, menurut (Efendi, 2021).

Karena kemajuan teknologi yang pesat, mahasiswa harus terus berkembang untuk memenuhi tuntutan bisnis. Selama sepuluh tahun terakhir, sektor keuangan syariah Indonesia telah tumbuh secara signifikan. Aset sektor keuangan syariah nasional mencapai Rp2.883,67 triliun pada Desember 2024, dengan peningkatan rata-rata tahunan sebesar 9,5% selama lima tahun terakhir, menurut laporan Otoritas Jasa Keuangan

(OJK) tahun 2024. Survei Willis Towers Watson 2014-2016 menunjukkan bahwa 8 dari 10 perusahaan di Indonesia kesulitan mendapatkan lulusan yang siap kerja saat perekrutan. Masalah ini sudah lama terjadi karena banyak lulusan kurang memiliki keterampilan praktis yang dibutuhkan di dunia kerja. Untuk mengatasi hal ini, perguruan tinggi mulai melibatkan praktisi dari dunia kerja, baik dalam merancang kurikulum maupun langsung mengajar. Dengan kehadiran praktisi, mahasiswa mendapat pengalaman nyata dan keterampilan yang lebih sesuai kebutuhan pasar kerja, sehingga meningkatkan kesiapan mereka menghadapi dunia kerja yang kompetitif. Pendekatan ini penting agar lulusan tidak hanya paham teori, tapi juga siap secara praktis dan sosial dalam bekerja. Industri perbankan syariah sangat membutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas karena ekspansinya yang pesat (Abdullah, 2018). Individu dengan potensi luar biasa harus mampu beradaptasi dengan perubahan dan kemajuan di berbagai aspek kehidupan, terutama di dunia kerja, mengingat persaingan yang semakin ketat di dunia kerja (Astuti et al., 2023). Setiap lulusan perguruan tinggi diharapkan mampu berprestasi, mahir dalam pekerjaannya, dan memiliki kompetensi yang dibutuhkan (Ratuela et al., 2022). Diharapkan perguruan tinggi dapat menghasilkan tenaga kerja yang terampil dan berkualitas, sehingga lulusan dari institusi tersebut mampu memenuhi kebutuhan dunia kerja akan tenaga profesional yang berdaya saing (Efendi, 2021).

Gambar 1.1 Angka Pengangguran Terbuka



Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS)

Berdasarkan gambar diatas tingkat pengangguran lulusan universitas di Indonesia mengalami fluktuasi dalam beberapa tahun terakhir. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), pada tahun 2021 tingkat pengangguran lulusan universitas sebesar 5,98%, kemudian menurun menjadi 4,80% pada tahun 2022, namun kembali naik menjadi 5,18% di tahun 2023 dan diperkirakan meningkat menjadi 5,25% pada tahun 2025.

Peningkatan angka pengangguran ini menjadi tantangan bagi perguruan tinggi untuk meningkatkan kemampuan kerja para mahasiswanya. Banyaknya pencari kerja dan rendahnya kualitas mereka yang tidak memenuhi persyaratan perusahaan semakin memperburuk situasi ini. Sumber daya manusia berkualitas tinggi dengan keterampilan yang memadai dan kapasitas untuk beroperasi sesuai dengan kebijakan perusahaan sangat penting dalam lingkungan industri, serta persaingan yang semakin ketat, menimbulkan kegelisahan di kalangan lulusan baru yang belum siap memasuki dunia kerja. Terbatasnya lowongan kerja juga menambah tantangan dalam persaingan mendapatkan pekerjaan. Kondisi

ini memunculkan kecemasan di kalangan lulusan baru yang hendak memasuki dunia kerja, di mana kecemasan tersebut dapat memengaruhi pikiran dan perasaan, seperti timbulnya kegelisahan dan rasa gugup terhadap masa depan. Karena berfungsi sebagai dasar utama untuk pekerjaan di masa depan, kesiapan kerja sangat penting bagi siswa dalam menghadapi situasi ini. Tingkat kesiapan kerja seseorang juga dipengaruhi oleh sejumlah pemicu. Kesiapan kerja merupakan bakat alami yang memungkinkan seseorang memasuki dunia kerja tanpa perlu waktu untuk beradaptasi karena mereka secara intelektual dan fisik telah siap untuk menghadapi tuntutan pekerjaan. Kesiapan mental dan kerja dipengaruhi oleh persaingan yang ketat di industri dan kurangnya kesiapan siswa untuk menghadapi lingkungan yang asing. Erawan dan Wirakusuma (2022) menyatakan bahwa masalah yang berkembang di kalangan siswa adalah kurangnya kepercayaan diri terhadap kemampuan mereka untuk memasuki dunia kerja, yang disebabkan oleh ketidaksesuaian antara minat, bakat, dan kemampuan mereka serta kurangnya persiapan kerja.

Erawan dan Wirakusuma (2022) menegaskan bahwa faktor internal dan eksternal berdampak pada kesiapan kerja. Kematangan fisik dan mental, keterampilan, kemampuan, tekanan, kreativitas, minat, dan bakat seseorang, serta pengetahuan ilmiah, kecerdasan, dan tingkat kemandirian yang tinggi, merupakan contoh elemen internal. Faktor eksternal, di sisi lain, adalah faktor yang berasal dari luar diri seseorang, seperti pendidikan,

pengalaman kerja, pengaruh keluarga dan masyarakat, infrastruktur dan fasilitas yang tersedia, serta pengetahuan tentang lingkungan kerja.

Survei terhadap mahasiswa tingkat akhir Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Mas Said Surakarta dilakukan untuk menunjukkan kondisi persiapan kerja. Berdasarkan observasi wawancara terbuka yang dilakukan terhadap sejumlah mahasiswa tingkat akhir Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Mas Said Surakarta, ditemukan beberapa permasalahan utama yang berkaitan dengan kesiapan kerja mereka. Sebagian besar mahasiswa mengalami kesulitan dalam menentukan arah karir setelah lulus, di mana banyak yang masih bingung dan tidak memiliki rencana karir yang jelas. Hal ini menyebabkan mereka cenderung mengikuti pilihan teman atau menerima pekerjaan yang tidak sesuai dengan kompetensi yang telah dipelajari selama masa kuliah. Selain itu, keterampilan praktis mahasiswa juga masih terbatas, terutama dalam hal penerapan pengetahuan teoretis ke dalam situasi kerja yang nyata. Keterampilan seperti kemampuan presentasi, penulisan laporan profesional, dan analisis data keuangan syariah masih kurang dikuasai, padahal keterampilan tersebut sangat dibutuhkan dalam dunia kerja perbankan syariah modern.

Masalah lain yang ditemukan adalah rendahnya ketahanan mental mahasiswa. Banyak mahasiswa kurang memiliki ketangguhan mental untuk menghadapi tekanan dan persaingan ketat di dunia kerja. Situasi ini sering menyebabkan mereka mudah menyerah atau bahkan mengalami

stres dan depresi ketika menghadapi penolakan dalam melamar pekerjaan atau magang. Oleh karena itu, peningkatan *Adversity Quotient* (AQ) menjadi sangat penting sebagai salah satu aspek kesiapan kerja, agar mahasiswa dapat lebih resilient dalam menghadapi berbagai hambatan serta memiliki kemampuan berpikir kritis dalam persaingan dunia kerja yang semakin kompetitif.

Sarti Rahayu dkk. (2023) mengatakan bahwa kesiapan kerja merupakan suatu penilaian secara menyeluruh terhadap kondisi seseorang yang meliputi pengalaman, kematangan mental dan fisik, serta keinginan dan kemampuan dalam melakukan suatu pekerjaan atau kegiatan. Menurut Eliyani dkk. (2016), seseorang dianggap siap kerja jika memiliki pengetahuan dan kematangan yang diperlukan untuk menerima tawaran pekerjaan serta kapasitas untuk melaksanakan tugas-tugas yang terkait dengan posisi tersebut. Kesiapan kerja merupakan komponen krusial bagi mahasiswa yang memasuki dunia kerja dan memiliki banyak keuntungan, klaim Cabrera (2020). Pertama, kesiapan kerja membantu memperjelas persyaratan dan kriteria yang harus dipenuhi oleh karyawan baru. Kedua, pemberi kerja dapat memilih pelamar yang siap untuk posisi yang ditawarkan dengan menggunakan kesiapan ini sebagai salah satu kriteria utama dalam proses perekrutan. Ketiga, karena mereka telah membangun fondasi mental dan fisik yang kuat, pekerja yang dipersiapkan dengan baik biasanya menunjukkan tingkat produktivitas yang lebih baik. Keempat, menyusun rencana remunerasi yang adil yang memperhitungkan

kontribusi karyawan juga dapat didasarkan pada kesiapan kerja. Kelima, orang yang siap bekerja biasanya lebih siap untuk menyesuaikan diri dengan perubahan cepat yang terjadi dalam pekerjaan. Terakhir, kesiapan kerja membantu karyawan menjadi aset yang sejalan dengan visi dan misi organisasi dengan menyelaraskan perilaku mereka dengan nilai-nilai dan budaya perusahaan. Untuk mempersiapkan orang menghadapi pasar kerja yang kompetitif, pemahaman dan pengembangan kesiapan kerja sangatlah penting.

Menurut (Ariyanti & Bowo, 2018) Kesiapan kerja merupakan sebuah kondisi dimana seseorang mampu berkarya dan mengerjakan sesuatu sesuai dengan pekerjaan yang menghasilkan sebuah kepuasan terhadap pekerjaannya. Ada beberapa hal yang dapat memengaruhi kesiapan seseorang untuk bekerja. Beberapa hal yang membuat seseorang siap bekerja adalah kecerdasan, keterampilan, bakat, kemampuan, hobi, motivasi, kesehatan, kebutuhan psikologis, kepribadian, aspirasi, dan tujuan profesionalnya. Lingkungan keluarga, kondisi kerja, stabilitas pekerjaan, peluang untuk berkembang secara profesional, hubungan dengan rekan kerja, kontak dengan atasan, dan tingkat gaji merupakan contoh elemen eksternal yang memengaruhi persiapan kerja. (Romdloniyati, 2019). Dapat disimpulkan bahwa kesiapan kerja tidak lepas dari skill yang harus dikuasai dan kepercayaan diri mahasiswa mengenai kemampuan yang dimiliki guna masuk serta bertahan dalam dunia pekerjaan. Kesiapan kerja merupakan bekal yang harus dimiliki

mahasiswa yang hendak memasuki dunia pekerjaan namun mahasiswa saat di masa pandemi hanya mendapatkan pembelajaran secara online dan hybrid yang mengakibatkan kurang matangnya pembelajaran untuk kesiapan kerja. Faktor kesiapan kerja yang digunakan dalam penelitian ini adalah *adversity quotient*, *soft skill*, dan *future time perspective*.

Adversity Quotient (AQ) adalah sifat yang dapat memengaruhi kesiapan seseorang untuk bekerja. Hal ini dapat menjadi stres bagi mahasiswa yang baru memulai karier, terutama karena pasar kerja saat ini sangat ketat. Oleh karena itu, mahasiswa perlu meningkatkan *Adversity Quotient* mereka, yang dapat membantu mereka berpikir kritis dan memudahkan mereka bersaing mendapatkan pekerjaan di pasar kerja yang sangat kompetitif. Mereka akan lebih siap menghadapi berbagai kesulitan dan hambatan yang mungkin muncul. (Indrawati & Upadianti, 2020).

Adversity Quotient, menurut Suryanti (2016), merupakan metrik yang dapat digunakan untuk mengevaluasi kapasitas individu dalam menghadapi dan mengatasi berbagai tantangan. Singkatnya, *Adversity Quotient* dapat didefinisikan sebagai kemampuan individu untuk menghadapi berbagai masalah. (Prianto, 2017). Menurut (Surahman et al., 2021) Banyak siswa masih memiliki skor *Adversity Quotient* (AQ) yang rendah saat menghadapi berbagai masalah. Hal ini membuat mereka merasa kewalahan ketika harus menghadapi dunia kerja di masa depan. Seseorang yang memiliki *Adversity Quotient* (AQ) yang tinggi cenderung lebih mampu menghadapi kemunduran, kemalangan, atau rintangan, dan

bahkan memandangnya sebagai peluang untuk berkembang. Istilah "*Adversity Quotient*" menggambarkan kapasitas seseorang untuk menghadapi dan mengatasi berbagai rintangan dan masalah yang mereka alami. Menurut penelitian, mereka yang memiliki *Adversity Quotient* tinggi biasanya lebih siap menghadapi rintangan di tempat kerja (Stoltz, 2000). Menurut penelitian Arika Palapa dkk. (2020);(Surahman et al., 2021); dan Wibowo & Suroso (2016), hal ini sejalan dengan temuan mereka. Menurut penelitian mereka, Kecerdasan Adversitas (*Adversity Quotient*) memiliki pengaruh yang besar dan positif terhadap kesiapan seseorang untuk bekerja. Artinya, seorang siswa akan lebih siap bekerja seiring dengan peningkatan skor *Adversity Quotient* nya. Di sisi lain, penelitian Weno dan Matulesy (2016) tidak menemukan hubungan antara Kecerdasan Adversitas dan kesiapan bekerja.

Selain *Adversity Quotient*, siswa juga perlu mengembangkan *soft skill*. Dalam lingkungan kerja yang terus berkembang, perusahaan memiliki persyaratan tertentu bagi calon karyawan, yang memengaruhi keterampilan yang harus dimiliki oleh pelamar. Bagi perusahaan, memiliki karyawan dengan *soft skill* yang memadai akan sangat mendukung kelancaran kegiatan operasional. Perusahaan percaya bahwa keterampilan teknis dapat diajarkan melalui pelatihan di tempat kerja dan adaptasi terhadap lingkungan kerja dalam waktu yang relatif singkat. *Soft skill*, yang sering dikenal sebagai bakat non-teknis, bersifat bawaan dan biasanya lebih sulit untuk dimodifikasi. *Soft skill* mencakup komunikasi,

interaksi sosial, dan ciri-ciri kepribadian yang relevan untuk mengendalikan perilaku individu. Keterampilan lunak meliputi mengenal diri sendiri, berpikir kritis, memecahkan masalah, mengambil risiko, mengatur waktu dengan baik, bersikap jujur, memiliki keyakinan pada diri sendiri, memiliki empati, mengambil inisiatif, dapat diandalkan, teliti, dan mampu beradaptasi dengan situasi yang berbeda (Ratuela et al., 2022).

Berpartisipasi dalam pelatihan atau membiasakan diri berinteraksi dan bergaul dengan orang lain dapat membantu memperkuat *soft skill* seseorang. Oleh karena itu, *soft skill* penting untuk mengelola hubungan interpersonal dan merencanakan tugas serta pekerjaan di tempat kerja. Telah diakui bahwa *soft skill* seperti kerja sama tim, komunikasi, dan kepemimpinan—merupakan elemen krusial dalam kesiapan kerja. Menurut penelitian Salasa dan Nurbaya (2025), persiapan mahasiswa untuk dunia kerja sangat dipengaruhi oleh *soft skill* mereka. Meskipun demikian, penelitian Riyanto dkk. (2023) menunjukkan bahwa *soft skills*, terutama dalam konteks industri tertentu seperti lembaga keuangan Islam, memiliki dampak tidak langsung terhadap kesiapan kerja.

Faktor lainnya yang mempengaruhi kesiapan kerja adalah orientasi masa depan (*future time perspective*). Agar termotivasi untuk mempersiapkan diri memasuki dunia kerja, siswa harus memiliki gambaran yang jelas tentang masa depan mereka. Perspektif masa depan, menurut Betts (2013), adalah kecenderungan yang berbeda-beda dari orang ke orang dalam cara mereka memandang dan mempertimbangkan

masa depan. Sudut pandang yang berwawasan ke depan ini penting untuk menginspirasi orang agar berpartisipasi dalam berbagai kegiatan yang membantu mereka mencapai tujuan jangka panjang. McInerney (2004). Keinginan untuk merancang karier masa depan dan kapasitas untuk menginspirasi diri sendiri untuk mencapai tujuan tersebut merupakan komponen kunci dari perspektif masa depan, menurut Lens dkk. (2012).

Seseorang dengan orientasi masa depan akan memunculkan ide-ide untuk memutuskan rencana dan tujuan masa depan, menurut (Seginer, 2003). Perspektif masa depan, menurut Seginer, adalah "kualitas dan kuantitas waktu yang dirasakan individu tersedia untuk merencanakan dan mempersiapkan masa depan." FTP melibatkan proses kognitif yang membantu individu dalam merencanakan tindakan dan membuat keputusan berdasarkan proyeksi masa depan. Memahami FTP penting dalam konteks pendidikan, pengembangan pribadi, dan intervensi psikologis.

Future time perspektive berfungsi sebagai landasan untuk mempersiapkan masa depan yang bermakna guna mencapai tujuan yang diinginkan. Dimensi ini menekankan tingkat perhatian yang diberikan individu terhadap peluang karier yang mungkin mereka kejar. Kesadaran ini mendorong individu untuk mempersiapkan diri menghadapi berbagai kemungkinan yang mungkin mereka temui di masa depan. *Future time perspective*, yang merujuk pada cara individu memandang dan merencanakan masa depan, dianggap berpengaruh terhadap kesiapan kerja.

Penelitian oleh (Zimbardo & Boyd, 1999) menunjukkan bahwa individu dengan perspektif waktu yang positif cenderung lebih siap untuk menghadapi tantangan di masa depan. Hasil ini sesuai dengan apa yang ditemukan Agusta (2014) dan Agustina dan Dwanoko (2021) tentang bagaimana perspektif masa depan mempengaruhi kesiapan kerja secara positif dan signifikan. Sebaliknya, penelitian Hermawan dkk. pada tahun 2021 tidak menunjukkan adanya hubungan antara persiapan kerja dan perspektif masa depan.

Menurut (Muspawi & Lestari, 2020) faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi kesiapan kerja sebagai berikut:

- 1) Kecerdasan didefinisikan sebagai kemampuan untuk mencapai tujuan melalui penggunaan penalaran.
- 2) Dalam bidang kognitif, keterampilan, atau artistic, bakat atau pengetahuan yang bersinar.
- 3) Minat menunjukkan keinginan jangka panjang untuk seseorang yang bersemangat tentang profesi tertentu dan senang berpartisipasi dalam berbagai kegiatan.
- 4) Informasi dan pengetahuan dibidang pekerjaan seseorang dan tentang diri sendiri.
- 5) Keadaan fisik, yang mengacu pada atribut fisik seseorang, seperti penglihatan yang kuat, pendengaran, kekuatan otot, atau jenis kelamin.

- 6) Kualitas kepribadian, seperti ramah, teliti, terbuka, tertutup, dan ceroboh, yang keduanya memberikan seseorang karakter tertentu.
- 7) Nilai-nilai kehidupan individu mempengaruhi pekerjaan yang mereka pilih dan berdampak pada kinerja tempat kerja.

Dengan Latar belakang yang telah dituliskan diatas, Peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian ini di UIN Raden Mas Said Surakarta karena kampus ini memiliki Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang secara aktif dan konsisten menghasilkan lulusan yang diarahkan untuk memasuki industri keuangan syariah. Selain itu, UIN Raden Mas Said Surakarta menjadi representasi perguruan tinggi keislaman di daerah Jawa Tengah yang memiliki banyak mahasiswa dengan berbagai latar belakang prodi terkait ekonomi dan bisnis syariah, sehingga menjadi tempat yang relevan dan strategis untuk mengkaji kesiapan kerja mahasiswa di sektor lembaga keuangan syariah. Ketersediaan responden yang telah memiliki pengalaman magang atau kerja praktik juga memudahkan peneliti dalam memperoleh data nyata tentang kesiapan kerja, sehingga hasil penelitian dapat dijadikan rekomendasi pengembangan kurikulum dan peningkatan kualitas lulusan yang siap bersaing di dunia kerja keuangan syariah.

Peneliti menggunakan Tiga variabel utama, yaitu *Adversity Quotient*, *Soft Skill*, dan *Future Time Perspective*, yang dipilih dalam penelitian ini karena merupakan faktor penting yang secara teoritis dan empiris terbukti mempengaruhi kesiapan kerja mahasiswa. *Adversity Quotient*

mencerminkan kemampuan individu dalam mengelola tantangan dan tekanan di dunia kerja yang senantiasa berubah dan kompetitif, sehingga membantu mahasiswa untuk tetap bertahan dan tidak mudah menyerah saat menghadapi hambatan. *Soft skill*, seperti kemampuan komunikasi, kerjasama, dan adaptasi, sangat dibutuhkan oleh industri modern, karena keahlian non-teknis ini sering kali menjadi pembeda utama dalam proses seleksi tenaga kerja dan penyesuaian di lingkungan kerja baru. Sementara itu, *Future time perspective* menggambarkan bagaimana individu memandang dan mempersiapkan masa depan mereka; perspektif jangka panjang yang jelas dan terstruktur terbukti mampu memotivasi seseorang untuk lebih siap dalam menghadapi dunia profesi, merencanakan karier, serta mengantisipasi tantangan ke depan. Dengan demikian, ketiga variabel ini diyakini dapat memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kesiapan kerja mahasiswa, khususnya di sektor lembaga keuangan syariah.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menentukan bagaimana ketiga elemen ini memengaruhi kesiapan kerja mahasiswa dan untuk menjelaskan lebih lanjut variabel-variabel yang memengaruhi kesiapan kerja di era persaingan yang semakin ketat ini.

B. RUMUSAN MASALAH

- 1) Apakah *Adversity Quotient* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa dilembaga keuangan syariah?
- 2) Apakah *Soft Skill* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa dilembaga keuangan syariah?
- 3) Apakah *Future Time Perspective* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa dilembaga keuangan syariah?

C. TUJUAN PENELITIAN

- 1) Untuk mengetahui apakah *Adversity Quotient* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa di lembaga keuangan syariah
- 2) Untuk mengetahui apakah *Soft Skill* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa di lembaga keuangan syariah
- 3) Untuk mengetahui apakah *Future Time Perspective* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa di lembaga keuangan syariah

D. MANFAAT PENELITIAN

1. Bagi peneliti dapat menambah wawasan terkait lembaga keuangan syariah serta menjadi bahan belajar dan menjadikan rujukan untuk terus meningkatkan kualitas diri.

2. Bagi masyarakat dapat dijadikan gambaran mengenai pentingnya *Adversitas Quotient*, *Soft Skill*, dan *Future Time Perspective* terhadap kesiapan kerja guna menekan angka pengangguran.
3. Bagi lembaga keuangan syariah dapat digunakan sebagai referensi memberikan masukan, mempertimbangkan, serta menjadi rujukan ketika ingin mempekerjakan SDM di tahun yang akan datang.
4. Bagi peneliti selanjutnya dapat menambah wawasan dan update terbaru mengenai kondisi *Adversitas Quotient*, *Soft Skill*, dan *Future Time Perspective* agar dapat menjadi acuan masyarakat guna mengembangkan kualitas diri.

E. SISTEMATIKA PENULISAN

Agar pembahasan dan penulisan tesis ini lebih mudah dipahami, akan diberikan ikhtisar sistematis yang terdiri dari lima bab. Bab-bab tersebut adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bagian ini dipecah menjadi beberapa bagian yang membahas latar belakang masalah, bagaimana masalah didefinisikan, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan proses penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Subbab dalam bab ini mencakup studi teoritis, penelitian sebelumnya, perumusan hipotesis, dan kerangka konseptual.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini memiliki subbagian yang membahas jenis penelitian, populasi dan sampel, sumber dan metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini terdiri dari beberapa bagian. Bagian-bagian tersebut meliputi ikhtisar objek penelitian, ringkasan analisis dan hasil penelitian, uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi tradisional, dan pengujian hipotesis..

BAB V PENUTUP

Ringkasan temuan penelitian dan rekomendasi untuk studi tambahan diberikan dalam kesimpulan bab ini.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Temuan-temuan berikut dari penelitian ini dapat disimpulkan dari analisis data dan pembahasan pada bab IV:

- 1) Hasil uji variabel *Adversity Quotient* menunjukkan adanya hubungan antara *Adversity Quotient* dengan kesiapan kerja mahasiswa di Lembaga Keuangan Islam, dengan nilai t hitung sebesar $4,065 > 1,6609$ (t -tabel) dan tingkat signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$.
- 2) Hasil uji variabel *Soft Skills* menunjukkan adanya hubungan antara kesiapan kerja mahasiswa di Lembaga Keuangan Islam dengan *Soft Skills*, dengan nilai t hitung sebesar $4,430 > 1,6609$ (t -tabel) dan tingkat signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$.
- 3) Hasil uji variabel *Future Time Perspective* menunjukkan adanya hubungan antara kesiapan kerja mahasiswa di Lembaga Keuangan Islam dengan *Future Time Perspective*, dengan nilai t hitung sebesar $4,508 > 1,6609$ (t -tabel) dan tingkat signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$.
- 4) Berdasarkan hasil penelitian, variabel *Adversity Quotient*, *Soft Skills*, dan *Future Time Perspective* berpengaruh terhadap kesiapan kerja di Lembaga Keuangan Syariah, ditunjukkan dengan nilai F hitung sebesar $47,650 > F$ tabel $3,089$ dengan tingkat signifikansi $0,001 < 0,05$.

B. Saran

Rekomendasi berikut dapat dibuat berdasarkan temuan penelitian, perdebatan bab IV, dan kesimpulan yang ditarik:

1. Bagi mahasiswa diharapkan lebih aktif dalam mengembangkan kompetensi pribadi dan profesional, tidak hanya berfokus pada capaian akademik, tetapi juga pada kesiapan menghadapi dunia kerja. Mahasiswa juga disarankan untuk mengikuti pelatihan, seminar, atau organisasi yang mendukung peningkatan *Adversity Quotient*, *Soft Skill* dan *future time perspective*.
2. Fakultas berharap penelitian ini dapat memberikan saran dan data untuk meningkatkan kualitas kampus guna mempersiapkan mahasiswa yang tidak hanya siap kerja tetapi juga mampu bekerja jangka panjang.
3. Bagi Peneliti Masa Depan Penelitian ini dapat digunakan sebagai panduan untuk penelitian lain di masa mendatang. Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja, selain *adversity quotient*, *soft skills* dan *future time perspective*, yang dapat memengaruhi persiapan kerja mahasiswa, penulis juga menyarankan untuk melakukan penelitian dengan variabel lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, P. M. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif*.
- Agusta, Y. N. (2014). Hubungan Antara Orientasi Masa Depan dan Daya Juang Terhadap Kesiapan Kerja Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik di Universitas Mulawarman. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 2(3), 133–140.
<https://doi.org/10.30872/psikoborneo.v2i3.3653>
- Agustina, R., & Dwanoko, Y. S. (2021). Analisis Future Time Perspective (FTP) dan Kematangan Karir Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Sistem Informasi Menghadapi Dunia Kerja Bidang Informatika. *Smatika Jurnal*, 11(01), 43–47. <https://doi.org/10.32664/smatika.v11i01.571>
- Amanda, L., Yanuar, F., & Devianto, D. (2019). *UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS TINGKAT PARTISIPASI POLITIK MASYARAKAT KOTA PADANG*. VIII(1), 179–188.
- Anisah, D. A. R. A. (2021). *Hubungan adversity quotient dengan kesiapan kerja pada mahasiswa tingkat akhir skripsi*.
- Ariyanti, Y., & Bowo, P. A. (2018). Pengaruh Prakerin, Status Sosial Ekonomi Keluarga, dan Efikasi Diri Terhadap Kesiapan Kerja . *Economic Education Analysis Journal*, 7(2), 671–687.
- Astuti, W. T., Sumarti, S., Sunarti, I., Samhati, S., & Rusminto, N. E. (2023). Development of LKPD Writing Exposition Text Based on the Discovery

Learning Model for Class X High School Students. *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*, 10(5), 315.
<https://doi.org/10.18415/ijmmu.v10i5.4734>

Ayaturrahman, J. D., & Rahayu, I. (2023). Dampak Soft Skill Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa di Era Industri 4.0. *Proceeding of National Conference on Accounting & Finance*, 5, 169–175. <https://doi.org/10.20885/ncaf.vol5.art19>

Betts, M. (2013). *Future Time Perspective: Examination of Multiple Conceptualizations and Work-Related Correlates*. May, 1–84.
https://smartech.gatech.edu/bitstream/handle/1853/47569/betts_matthew_j_201305_mast.pdf

Brady, R. P. (2010). Work readiness inventory - administrator's guide. *Job Information Seeking and Training (JIST) Works*, 1–16.
<https://www.paradigmeducation.com/sites/default/files/facilitatorresources/assessments/work-readiness-inventory-administrators-guide.pdf>

Cabrera, W. (2020). Development and Validation of Work Readiness Assessment Tool for Home Economics Graduates. *International Journal of Economics Development Research (IJEDR)*, 1(2), 70–109.
<https://doi.org/10.37385/ijedr.v1i2.47>

Cate, R. A., & John, O. P. (2007). *Testing Models of the Structure and Development of Future Time Perspective: Maintaining a Focus on Opportunities in Middle Age*. 22(1), 186–201. <https://doi.org/10.1037/0882-7974.22.1.186>

Damayantie, A. A., Ekonomi, F., Anyar, G., & Timur, J. (2022). *Pengaruh Soft Skill dan Self Efficacy Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Tingkat Akhir FEB UPNVJT*. 7(1), 670–678.

Deswarta, Mardianty, D., & Bowo. (2023). *Readiness Faculty Of Economics And Business Universitas Islam Riau In The Endemic Time Of Covid 19 Pengaruh Soft Skill , Hard Skill Dan Motivasi Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau Dimasa Endemi Covid*. 4(December 2022), 364–372.

Efendi, D. A. D. (2021). Pengaruh Soft Skill dan Motivasi terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa untuk Bekerja di Bank Syariah. *Skripsi UIN Sumatra Utara*, 118.

Eliyani, C., Yanto, H., & Sunarto. (2016). Determinan Kesiapan Kerja Siswa Smk Kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi Di Kota Semarang. *Journal of Economic Education*, 5(1), 22–30.

Erawan, N. M. A. N. P., & Wirakusuma, M. G. (2022). Kesiapan Kerja Calon Akuntan di Era Pandemi Covid-19. *E-Jurnal Akuntansi*, 32(4), 1032. <https://doi.org/10.24843/eja.2022.v32.i04.p15>

Froehlich, D. E., Beausaert, S. A. J., & Segers, M. S. R. (2015). *Great Expectations : The Relationship Between Future Time Perspective , Learning from Others , and Employability*. 213–227. <https://doi.org/10.1007/s12186-015-9131-6>

Hermawan, A., Setyaningsih, S., & Hardhienata, S. (2021). Exploratory Sequential Analysis of Servant Leadership Reviewing From Adversity Intelligence, Proactive Personality, Team Work, Organizational Commitment and Work Motivation. *Journal of Positive ...*, 5(4), 969–986. <http://journalppw.com>

Husman, J., & Shell, D. F. (2008). Beliefs and perceptions about the future: A measurement of future time perspective. *Learning and Individual Differences*, 18(2), 166–175. <https://doi.org/10.1016/j.lindif.2007.08.001>

J . J . R . Mamentu ., O . S . Nelwan ., G . M . S. (2023). *PENGARUH SELF EFFICACY, SOFT SKILL, SELF ESTEEM DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP KESIAPAN KERJA FRESH GRADUATE FEB UNIVERSITAS SAM RATULANGI MANADO DI ERA REVOLUSI INDUSTRI 4 . 0 THE INFLUENCE OF SELF EFFICACY , SOFT SKILL , SELF ESTEEM AND WORK MOTIVATION ON . 11(3)*, 1487–1497.

Janna, N. M., & Herianto. (2021). *Konsep uji validitas dan reliabilitas dengan menggunakan spss. 18210047*.

Jasak, F., Sugiharsono, & Sukidjo. (2020). The Role of Soft Skills and Adversity Quotient on Work Readiness Among Students in University. *Dinamika Pendidikan*, 15(1), 26–39. <https://doi.org/10.15294/dp.v15i1.23530>

Kurniawan, M. U. (2020). Analisis kesiapan kerja mahasiswa di era revolusi industri 4.0 ditinjau dari. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Pembelajarannya*, 8(2), 109–114.

- Lens, W., Paixão, M. P., Herrera, D., & Grobler, A. (2012). Future time perspective as a motivational variable: Content and extension of future goals affect the quantity and quality of motivation. *Japanese Psychological Research*, 54(3), 321–333. <https://doi.org/10.1111/j.1468-5884.2012.00520.x>
- Lucas, N., Lie, C., Darmasetiawan, N. K., Psi, S., & Si, M. (2017). *PENGARUH SOFT SKILL TERHADAP KESIAPAN KERJA MENGHADAPI MASYARAKAT EKONOMI ASEAN PADA MAHASISWA SI FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA*. 6(2), 1496–1514.
- Mariana, L., Marsuni, N. S., Dharma, S., Makassar, U. M., & Pemerintahan, A. (2023). *PENGARUH SOFT SKILLS DAN ADVERSITY QUOTIENT TERHADAP KESIAPAN KERJA MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI* *The Influence of Soft Skills and Adversity Quotient on Work Readiness of Students in*. 6.
- McInerney, D. M. (2004). *A Discussion of Future Time Perspective*. 16(2), 141–151.
- Muspawi, M., & Lestari, A. (2020). *MEMBANGUN KESIAPAN KERJA CALON TENAGA KERJA*. 4(1), 111–117.
- Nashori, H. F. (2006). *PELATIHAN ADVERSITY INTELLIGENCE UNTUK MENINGKATKAN KEBERMAKNAAN HIDUP REMAJA PANTI ASUHAN*.
- Palapa, A., Arifin, M. Z., & Hartoyo. (2020). Pengaruh Adversity Intelligence, Motivasi Belajar Terhadap Kesiapan Belajar. *Dinamika Bahari*, 1(2), 154–

164. <https://doi.org/10.46484/db.v1i2.210>

Park, I., Rie, J., Kim, H. S., & Park, J. (2018). *Effects of a Future Time Perspective – Based Career Intervention on Career Decisions*. 1–15. <https://doi.org/10.1177/0894845318781043>

Peterson, N. A., & Zimmerman, M. A. (2004). *Beyond the Individual : Toward a Nomological Network of Organizational Empowerment*. 34(September).

Podungge, R., Bokingo, A. H., & Hilala, E. (2023). *SEIKO : Journal of Management & Business Peran Self Efficacy , Soft Skill , Dan Hard Skill Terhadap Peningkatan Kesiapan Kerja Bagi Mahasiswa Tingkat Akhir Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo*. 6(2), 224–232.

Pool, L. D., & Sewell, P. (2007). The key to employability: Developing a practical model of graduate employability. *Education and Training*, 49(4), 277–289. <https://doi.org/10.1108/00400910710754435>

Prianto, S. I. (2017). Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Tingkat Daya Juang Terhadap Prestasi Belajar Ips Pada Siswa Sma Di Jakarta Selatan Tahun Ajaran 2014/2015. *Research and Development Journal of Education*, 3(2), 154–163. <https://doi.org/10.30998/rdje.v3i2.2012>

Rahayu, S., Harifuddin, Firdaus, Syamsurijal, & Imran, A. (2023). Hubungan Efikasi Diri dengan Kesiapan Kerja pada Mahasiswa Yang Sedang Mempersiapkan Skripsi. *Information Technology Education Journal*, 2(3), 52–56. <https://doi.org/10.59562/intec.v2i3.477>

- Ratuela, Y., Nelwan, O., & Lumintang, G. (2022). Pengaruh Hard Skill, Soft Skill dan Efikasi Diri Terhadap Kesiapan Kerja Pada Mahasiswa Akhir Jurusan Manajemen FEB UNSRAT Manado. *Jurnal EMBA*, 10(1), 172–183.
- Ridho, A., & Siswanti, A. D. (2020). *Future perspective and work readiness on students*. 19(2), 201–210.
- Riyanto, F., Astuti, S. D., Mahmud, M., & Panjaitan, R. (2023). Hard Skill Sebagai Faktor Dominan Kesiapan Kerja Di Era Industri 4.0. *Jurnal Nusantara Aplikasi Manajemen Bisnis*, 8(1), 46–65.
<https://doi.org/10.29407/nusamba.v8i1.18676>
- Romdloniyati, E. (2019). Pengaruh praktik kerja industri, lingkungan keluarga dan minat kerja terhadap kesiapan kerja peserta didik sekolah menengah kejuruan. *Wiyata Dharma: Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*, 7(1), 56–65. <https://doi.org/10.30738/wd.v7i1.3692>
- Salsa, P. P., & Nurbaya, S. (2025). *Pengaruh Soft Skill Terhadap Kesiapan Kerja Di Era Society 5 . 0 Pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unismuh Makassar*. 8(1), 456–468.
- Seginer, R. (2003). Adolescent Future Orientation: An Integrated Cultural and Ecological Perspective. *Online Readings in Psychology and Culture*. *International Association for Cross-Cultural Psychology*, 6(1), 1–13.
<http://scholarworks.gvsu.edu/orpc/vol6/iss1/5/>
- Setiarini, H., Prabowo, H., & Gultom, C. (2022). *PENGARUH SOFT SKILL DAN*

PENGALAMAN MAGANG KERJA TERHADAP KESIAPAN KERJA MAHASISWA MELALUI MOTIVASI KERJA SEBAGAI VARIABEL INTERVENING (STUDI KASUS PADA MAHASISWA FEB UNIVERSITAS PGRI SEMARANG). 10(2), 195–204.

Stevani, & Yulhendri. (2014). Pengaruh Praktek Kerja Industri (Prakerin), Keterampilan Siswa dan Self Efficacy Terhadap Kesiapan Memasuki Dunia Kerja Siswa Administrasi Perkantoran SMK Negeri Bisnis dan Manajemen Kota Padang. *Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi*, 1(1), 53–61.

Stoltz, P. G. (2000). *The Most Important Factor in Achieving Success.,^^, Quotient ^^ Turning Obstacles into Opportunities.*

Sugiyono. (2023). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF, DAN R&D.*

Surahman, F. A. B., Suyitno, & Parjiman. (2021). Hubungan Locus of Control Internal Dan Kecerdasan Adversitas Dengan Kesiapan Kerja Siswa Kelas Xii Program Kejuruan Teknik Instalasi Tenaga Listrik Di Sekolah Menengah Kejuruan (Smk) Negeri 34 Jakarta. *Journal of Electrical Vocational Education and Technology*, 6(1), 37–43.
<https://doi.org/10.21009/jevet.0061.08>

Suryanti, S. (2016). Hubungan antara dimensi adversity quotient dengan kepuasan kerja pada wirausaha wanita (Studi kasus pada wirausaha fashion dan kuliner di Kota Samarinda). *Jurnal Manajemen*, 8(2), 136–151.
<http://journal.feb.unmul.ac.id>

- Syailla, A. N. (2017). Pengaruh Praktik Kerja Industri Dan Motivasi Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 5(3), 358–365. <https://doi.org/10.30872/psikoborneo.v5i3.4421>
- Syifa, fara dila, Wolor, C. W., & Adha, M. A. (2023). the Effect of Self Efficacy and Soft Skills on Work Readiness. *Jurnal Pendidikan Ekonomi, Perkantoran Dan Akuntansi*, 4(2), 29–38.
- Upadianti, L. P. S., & Indrawati, E. S. (2020). Hubungan Antara Adversity Intelligence Dengan Kecemasan Menghadapi Dunia Kerja Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Departemen Teknik Perencanaan Wilayah Kota Dan Teknik Elektro Universitas Diponegoro. *Jurnal EMPATI*, 7(3), 945–954. <https://doi.org/10.14710/empati.2018.21840>
- Ward, V. G., & Riddle, D. I. (2002). Ensuring Effective Employment Services. *NATCON Papers 2002 Les Actes Du CONAT*, 1(1), 1–9.
- Ward, V. G., Riddle, D. I., & Lloyd, D. (2004). Maximizing employment readiness. *NATCON Papers*, 1–6.
- Weno, J. H., & Matulessy, A. (2016). Adversity Quotient, Komitmen Kerja dan Kreativitas Guru SD Kelas satu. *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia*, 4(02), 162–174. <https://doi.org/10.30996/persona.v4i02.558>
- Wibowo, A., & . S. (2016). Adversity Quetient, Self Efficacy dan Kesiapan kerja Siswa Kelas XII Program Keahlian Multimedia SMKN 1 Kabupaten Jombang. *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia*, 5(02), 174–180.

<https://doi.org/10.30996/persona.v5i02.735>

Yasinta, S., & Aminuddin Irfani. (2022). Pengaruh Efikasi Diri terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Akhir Program Studi Manajemen Angkatan 2018 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Bandung. *Bandung Conference Series: Business and Management*, 2(2), 1048–1053.
<https://doi.org/10.29313/bcsbm.v2i2.3512>

Zimbardo, P. G., & Boyd, J. N. (1999). Journal of personality and social psychology 1999 zimbardo. *Journal of Personality and Social Psychology*, 77(6), 1271–1288.

